

# BROADCAST

## Babinsa Skanto Mendampingi Penyaluran Bantuan Pangan di Keerom untuk Stabilitas Harga dan Kesejahteraan Masyarakat

Dony Numberi - [PAPUA.BROADCAST.CO.ID](http://PAPUA.BROADCAST.CO.ID)

Mar 8, 2024 - 00:05



Keerom - Demi keamanan dan kelancaran jalannya penyaluran bantuan beras, Babinsa Koramil 1701-23/Skanto Koptu Dian Agus Kholiq mendampingi aparat kampung penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) untuk warga Kampung Arsopura, Distrik Skanto, Kabupaten Keerom, Selasa (5/3/2024).

Penyaluran bantuan pangan ini bertujuan untuk pengendalian inflasi beras dan mendukung penstabilan harga beras di tingkat konsumen. Penyaluran bantuan pangan mempunyai dampak di sisi hulu, dan petani akan mendapat harga jual yang baik. Sedangkan di hilir, masyarakat yang membutuhkan bahan pangan beras akan terpenuhi kebutuhannya.

Babinsa Koptu Dian Agus Kholiq mengatakan kami selaku Babinsa selalu siap di libatkan dan selalu mendukung setiap kegiatan yang dilaksanakan di wilayah binaan.

"Kehadiran Babinsa di setiap kegiatan Kampung merupakan bentuk dukungan dan mengawal setiap program-program yang diselenggarakan di wilayah kampung binaan," ujarnya.

Pembagian beras dari Bantuan Badan Pangan Nasional tersebut merupakan bentuk perhatian dari pemerintah guna membantu masyarakat yang kurang mampu demi meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan.

Sementara itu, Pj. Kepala Kampung Arsopura bapak Muhammad Hafit di sela-sela pembagian bantuan beras mengatakan bahwa penyelenggaraan bantuan pangan beras ini berdasarkan Peraturan Presiden No 125 Tahun 2022.

"Dimana peraturan tersebut mengamanatkan penyaluran bantuan Cadangan Pangan Pemerintah dalam pelaksanaan pemberian bantuan pangan untuk menanggulangi kekurangan pangan dan gejolak harga pangan," ujarnya.

Bantuan Cadangan Pangan Pemerintah ini berupa beras 10 kg untuk 650 KPM. Rencananya, program ini akan berlanjut hingga bulan Juni 2024, imbuhnya.

Harapannya, bantuan ini dapat membantu warga masyarakat yang membutuhkan, khususnya bagi keluarga yang tidak mampu, tutupnya.  
(Redaksi Papua).